

## **Penerapan Media Pembelajaran *Maharatul Istima'* Berbasis Website (*Miftah Al-Lughah*) untuk Mahasiswa PBA UNIDA Gontor**

**Eva Sonia<sup>1\*</sup>, Laisa Bahraini<sup>2</sup>, Istiqomah<sup>3</sup>, Yulia Amanda Putri<sup>4</sup>**

**Universitas Darussalam Gontor, Indonesia<sup>1,2,3,4</sup>**

e-mail : <sup>1\*</sup>[evosonia@unida.gontor.ac.id](mailto:evosonia@unida.gontor.ac.id),

<sup>2</sup>[laisabahraini99@student.pba.unida.gontor.ac.id](mailto:laisabahraini99@student.pba.unida.gontor.ac.id),

<sup>3</sup>[istiqomahistiqomah23@student.pba.unida.gontor.ac.id](mailto:istiqomahistiqomah23@student.pba.unida.gontor.ac.id),

<sup>4</sup>[yuliaputrihibatullah45@student.pba.unida.gontor.ac.id](mailto:yuliaputrihibatullah45@student.pba.unida.gontor.ac.id)

**Abstract:** Humans, as social beings, are accustomed to interacting and using language as a means of communication. Especially in the era of globalization, communication between countries is very likely to occur so interest in mastering foreign languages increases, one of which is Arabic. And one of the skills to be learned in Arabic is *istima'*. *Istima'* is key before studying the other three *arabiyya mahaaraats*. Therefore, through *Miftah Al-Lughah*, which is a website-based *maharatul istima'* learning medium, it is hoped that students can form understanding according to the level studied, be more motivated, and be fully involved in the learning process. This research is a descriptive study that aims to describe the application of Arabic learning media, especially website-based *maharatul istima'* for PBA UNIDA Gontor students based on observations. The results showed that the application of *maharatul istima'* learning media was presented in two types, namely; (1) *al-washfi*, (2) *an-naqhd*. The learning is carried out individually or in groups with supporting media in the form of video and audio. The learning medium applied is, first *al-istma'* *al-washfi* is presented in the form of videos that discuss materials at the beginner stage. As for the second, *al-istma'* *an-naqdy* is presented with materials at a difficult stage and more to analyze the video.

**Keywords:** Learning Media, *Maharatul Istima'*, Website

### **Pendahuluan**

Bahasa Arab merupakan bahasa internasional yang eksis di berbagai belahan dunia. Hal ini dibuktikan dengan posisi bahasa Arab di Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang telah menduduki posisi strategis antar berbagai bahasa dunia internasional (Zulhannan, 2014). Walaupun demikian, di Indonesia bahasa Arab belum mampu menjadi bahasa yang banyak diminati. Adapun alasan yang sering kali muncul adalah karena metode dan pendekatan yang tidak tepat, strategi pengajaran, dan minimnya penerapan media pembelajaran, akhirnya semakin menimbulkan anggapan bahwa bahasa Arab adalah pelajaran yang sulit dipahami pelajar sehingga menyebabkan minat belajar bahasa Arab semakin rendah (Insan & Hermawan, 2023). Problem itulah yang menjadi peran utama para pengajar bahasa Arab di berbagai instansi pendidikan Indonesia.

Banyak instansi luar yang menilai bahwa pembelajaran bahasa di Universitas Darussalam Gontor dinilai efektif dan efisien. Efektifitas pembelajaran bahasa Arab dikarenakan sistem pendidikan yang terintegrasi antara kegiatan kurikuler, co-kurikuler dan ekstrakurikuler sehingga peserta didik tidak hanya mempelajari bahasa asing (*Foreign Language Teaching*) tersebut namun juga memperolehnya menjadi bahasa kedua (*Second Language Acquisition*) setelah bahasa penutur asli (*Mother Tongue*). Sistem integrasi inilah yang menjadikan masa pembelajaran tidak terbatas di dalam kelas, tapi juga didukung dengan kegiatan ekstrakurikuler dimana dalam setiap komunikasinya wajib menggunakan dua bahasa asing tersebut. Besarnya ekspektasi institusi-institusi eksternal menginisiasi untuk melakukan kerjasama (MoU) dengan Universitas Darussalam Gontor dalam menyelenggarakan program pembelajaran bahasa Arab.

Menanggapi situasi tersebut banyak lembaga independen atau pendidikan yang telah berupaya untuk mengajarkan bahasa Arab ke khalayak luas. Dikarenakan para pelajar Indonesia sekarang ini hidup dizaman perkembangan teknologi yang sangat pesat maka kita harus bersahabat dengan trend para pelajar yaitu dengan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran yang interaktif dan solutif. Maka dari itu penulis ingin memberikan inovasi berupa gagasan yang mengintegrasikan antara teknologi dengan media pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam *maharatul istima'*. Mengapa penulis memilih fokus untuk pembelajaran bahasa Arab *maharatul istima'*, dikarenakan *maharatul istima'* merupakan kunci untuk mempelajari tiga *maharaat* lainnya.

Sebagaimana seorang anak kecil memperoleh bahasa pertamanya, hal yang sama dapat diterapkan ketika pelajar ingin mempelajari bahasa asing, yaitu dengan memperbanyak latihan menyimak (*maharatul istima'*). Dengan banyak berlatih mendengarkan suatu bahasa yang hendak dipelajari, maka pelajar akan mulai terbiasa mendengar banyak kosakata dilafalkan oleh penutur bahasa asli tersebut ataupun orang lainnya yang sedang mempelajari bahasa asing. Melalui proses inilah pelajar akan jauh lebih mudah untuk kemudian mengingat banyak kosakata pada bahasa asing yang ingin dipelajarinya tersebut (Fathoni, 2018). Melatih kemahiran menyimak (*maharatul istima'*) pada era globalisasi saat ini sangat mudah. Banyak media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengasah kemampuan menyimak seseorang. Salah satunya adalah dengan mengintegrasikan pembelajaran *maharatul istima'* dengan teknologi. Dalam hal ini penulis memaparkan gagasan berupa media pembelajaran *maharatul istima'* berbasis *website*.

### **Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Website**

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar (Sadiman, 2010). Secara istilah media merupakan segala sesuatu yang dapat menjadi perantara informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi (Putri, 2020). Selain itu ada juga yang berpendapat bahwa media pengajaran meliputi perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). *Hardware* adalah alat-alat yang dapat mengantar pesan seperti *Over Head, Projector*, radio, televisi, dan sebagainya. Sedangkan *software* ialah isi

program yang mengandung pesan seperti informasi yang terdapat pada buku atau bahan cetak lainnya, dalam materi yang disuguhkan dalam bentuk bagan, grafik, diagram, dan lain sebagainya (Sanjaya, 2015).

Media dalam dunia pendidikan berkembang seiring dengan perkembangan dan kemajuan teknologi. Contohnya ialah pembelajaran bahasa Arab berbasis website melalui komputer, laptop atau *smartphone* kini dianggap efektif, fleksibel, dan dapat menambah wawasan baru perkembangan aktual dan mutakhir tentang kebahasaan dari metode, teknik, strategi, media pembelajaran hingga kepada hal-hal yang berkaitan dengan bahasa Arab secara global (Sugiarti & Fitriani, 2017). Hal tersebut juga dikuatkan dengan pendapat Muhandis pada hasil penelitiannya yang menyatakan bahwa pembelajaran tatap muka konvensional kuantitasnya akan semakin berkurang dan tergeser dengan pembelajaran berbasis internet, *web base*, dan perangkat teknologi informasi lainnya. Maka kemajuan teknologi dapat dikatakan sebagai salah satu sebab berkembangnya media pembelajaran bahasa yang kini dapat digunakan kapan dan dimana pun pelajar berada.

Sistem pembelajaran tersebut prinsipnya adalah pembelajaran melalui pemanfaatan TI berbasis teknologi komputer dan atau internet. Teknologi pembelajaran seperti ini juga disebut dengan pembelajaran berbasis web (*Web-Based Instruction*). Dalam konteks jaringan, *E-Learning* didefinisikan sebagai upaya menghubungkan pembelajar (pelajar/mahasiswa) dengan sumber belajarnya (database, pakar/guru/guru, perpustakaan) yang secara fisik terpisah dan berjauhan, dimana interaktivitas dalam hubungan tersebut dilakukan secara langsung maupun tidak langsung (Kudwadi & Suryadi, 2010). Teknologi informasi yang mempunyai standar *platform* internet yang bisa menjadi solusi permasalahan tersebut karena sifatnya yang memungkinkan segala sesuatu saling terhubung. Selain itu internet memiliki standar harga terjangkau, sederhana dan terbuka

yang mengakibatkan dapat digunakan oleh siapa saja (*everyone*), dimana saja (*everywhere*), kapan saja (*everytime*) dan bebas digunakan (*available to everyone*). Pengembangan Pendidikan menuju *E-Learning* merupakan suatu keharusan agar standar mutu pendidikan dapat ditingkatkan.

Berdasarkan pembahasan di atas, maka media pembelajaran dalam proses belajar mengajar memiliki fungsi yang sangat penting. Karena tidak semua pengalaman belajar dapat diperoleh secara langsung. Dalam keadaan ini media dapat digunakan agar lebih memberikan pengetahuan yang kongkret dan tepat serta mudah dipahami.

### **Maharatul Istima'**

Dalam bahasa Arab terdapat beberapa maharah seperti menyimak (*istima'*), berbicara (*al-kalam*), membaca (*al-qira'ah*) dan menulis (*al-kitabah*). Adapun pengertian bahasa adalah serangkaian simbol-simbol yang tersusun sistematis sebagai perantara orang-orang untuk menyampaikan maksud kepada lawan bicara mereka saat komunikasi berlangsung. Bahasa Arab yang merupakan bahasa Al-Qur'an, sering dijadikan pelajaran

wajib diberbagai lembaga pendidikan Islam (Ahmad et al., 2014). Namun dalam hal ini penulisan fokus pada pembahasan *maharatul istima'*.

Memang secara alamiah pertama kali manusia memahami bahasa orang lain lewat pendengaran atau menyimak, maka dalam pandangan konsep tersebut, keterampilan berbahasa asing yang harus didahulukan adalah menyimak. *Istima'* adalah mengenali suara, memahami, menganalisis, menginterpretasikan, mempraktikkan, mengkritik, dan mengevaluasi materi yang didengarkan. Sebagaimana yang diketahui bahwa kemahiran mendengar adalah melihat kemampuan seseorang dalam memahami kata atau kalimat yang diujarkan oleh lawan bicara atau media tertentu. Kemampuan ini sebenarnya dapat dicapai dengan latihan yang terus menerus untuk mendengarkan perbedaan-perbedaan bunyi unsur-unsur kata dengan unsur-unsur lainnya menurut makhraj huruf yang betul baik langsung dari penutur aslinya maupun melalui rekaman. Keterampilan menyimak (*maharatul istima'*), mempunyai peranan penting dalam keterampilan berbahasa karena *istima'* merupakan sarana pertama dalam pemerolehan bahasa selanjutnya (Fathoni, 2018).

### Metode Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif. Pemilihan metode tersebut berdasarkan pertimbangan bahwa metode deskriptif menekankan pada pendeskripsian data atau menganalisis masalah saat ini (Surakhmad, 1994). Metode ini bertujuan mengumpulkan data, menyusun data, menganalisis data, dan menginterpretasi data, sehingga penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan penerapan media pelatihan *maharatul istima'*. Penelitian ini dilaksanakan selama kegiatan belajar mengajar yang berlangsung sejak bulan Oktober hingga bulan November 2023 di PBA UNIDA Gontor. Subjek penelitian adalah mahamahasiswa PBA UNIDA Gontor. Data yang diperlukan yaitu data tentang gambaran penerapan media pelatihan *maharatul istima'* berbasis *website*. Data diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi selama pembelajaran berlangsung.

### Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran *maharatul istima'* yang diterapkan meliputi: (1) *maharah al-istima' al-washfi*, (2) *maharah al-istima' an-naqdi*. Media pembelajaran yang diterapkan oleh *Miftah Al-Lughah* yaitu sesuai dengan silabus PBA UNIDA Gontor. Berikut adalah penjelasan terkait media pembelajaran yang diterapkan ke mahamahasiswa PBA UNIDA Gontor.

#### *Maharah Al-Istima' Al-Washfi*

*Maharah al-istima' al-washfi* merupakan tingkat pemula dalam menggunakan *website Miftah Al-Lughah* ini. Dalam tingkat ini materi yang akan disajikan berupa video dimana didalamnya membahas tentang kegiatan sehari-hari, seperti kegiatan dikelas, rumah, kantin dan masih tergolong mudah baik dari segi uslub dan tarkib jumlah nya. Sebelum memulai guru memberikan arahan dan bimbingan mengenai penggunaan *website Miftah Al-Lughah*.

Dalam tahap ini seorang guru akan mulai memutar video yang tersedia diwebsite menggunakan proyektor kelas. Dan semua mahasiswa akan memperhatikan dan mendengarkan video dengan seksama. Kemudian setiap mahasiswa akan diminta satu persatu maju untuk mengungkapkan atau mengucapkan uslub yang baru ia dengarkan dan dapatkan dari video yang ditonton bersama dikelas. Adapun ilustrasi pembelajaran dalam kelas sebagai berikut;

1. Guru masuk kedalam kelas dan mengakses *website Miftah Al-Lughah* serta memberi pengarahan penggunaan website tersebut.
2. Guru memerintahkan para mahasiswa untuk mengakses *website Miftah Al-Lughah* tergantung dengan tingkatan yang dipelajari oleh mahasiswa. Jikalau mahasiswa merupakan semester 1 maka akan mempelajari media *istima' al-washfi* dan jika semester 2 maka akan mempelajari media *maharah al-istima' an-naqdy*.
3. Guru memutar video melalui proyektor kelas dan mahasiswa mendengarkan serta memerhatikan video yang telah dipilih oleh guru.
4. Setelah mendengarkan video, mahasiswa akan diminta untuk mengungkapkan asalib dan mufrodat yang baru saja ia dapatkan dari video. Dan itu dilakukan secara bergilir.
5. Guru akan membenarkan atau mengishlahkan pernyataan dari mahasiswa.

#### *Maharah Al-Istima' An-Naqdi*

*Maharah al-istima' an-naqdi* merupakan tahapan kedua setelah maharah setelah selesai dari *al-istima' an-naqdi*. Dalam tingkat ini materi yang akan disajikan dan ditampilkan berupa video yang mengharuskan untuk menganalisis dan mengkritik video yang dipaparkan oleh *Miftahu Al-Lughah* dan dimana pembahasan yang ada didalamnya lebih sulit baik dalam segi uslub, tarkib jumal dan pemahaman. Sebelum dimulai guru memberikan arahan dan bimbingan mengenai penggunaan *website Miftah Al-Lughah*.

Dalam tahap ini seorang guru akan memulai video yang tersedia diwebsite menggunakan proyektor kelas. Dan semua mahasiswa harus fokus mendengarkan video dengan seksama. Kemudian setiap mahasiswa akan diminta satu persatu maju untuk mengambil kesimpulan dari video serta membuat jumlah sesuai dengan uslub yang sudah didapatkan. Adapun ilustrasi proses pembelajaran dalam kelas adalah sebagai berikut:

1. Guru masuk kelas dan memilih video yang telah tersedia di *Miftah Al-Lughah* dan memberikan pengarahan serta bimbingan mengenai penggunaan website tersebut.
2. Guru memutar video melalui proyektor kelas dan mahasiswa memperhatikan dan menyimak dengan seksama.
3. Perlu diketahui dalam tingkat ini video yang ditampilkan dan disajikan lebih sulit dan butuh pendengaran dan perhatian lebih.
4. Setelah mahasiswa mendengarkan dengan seksama video tersebut, maka mahasiswa akan diminta satu persatu untuk mengungkapkan asalib yang baru dan menggantikannya dengan jumlah yang lain.
5. Setelah berhasil mengganti asalib yang ada, maka mahasiswa akan diminta.



## Pembahasan

*Miftah Al-Lughah* sebagai *website* pembelajaran bahasa Arab kedepannya dapat diterapkan di kegiatan daurah bahasa Arab atau diberbagai lembaga yang mengajarkan bahasa Arab sebagai media interaktif pelajar. Tidak hanya itu, *website* pembelajaran ini juga dapat dimanfaatkan oleh berbagai pondok pesantren alumni di Indonesia yang belum dapat melakukan pembelajaran secara offline atau tatap muka yang memiliki silabus pembelajaran bahasa Arab yang sama dengan Gontor, dikarenakan materi yang disediakan mengikuti silabus Gontor. *Website* ini diharapkan mampu menjadi sebuah solusi pembelajaran di masa pandemi dan mampu memberikan berbagai manfaat bagi pelajar, guru yang bertujuan untuk menunjang proses pembelajaran pelajar.

Adapun langkah dalam menggunakan *website Miftah Al-Lughah* ini adalah; *Pertama*, halaman beranda merupakan halaman utama yang ditampilkan pada saat pertama kali *website* dibuka atau dijalankan. Halaman tersebut berupa tampilan fitur-fitur yang tersedia di dalamnya. Adapun fitur yang tersedia meliputi beranda, pelajaran, bantuan, tentang kami dan pelayanan. Dalam halaman ini juga mencakup berupa pengisian identitas untuk penggunaanya.

*Kedua*, halaman pelajaran, pada menu pelajaran terdapat dua macam *maharatul istima'* yang dapat dipilih oleh penggunaanya antara lain adalah materi *maharah al-istima' al-washfi* dan *maharah al-istima' an-naqdi*. Dalam menu ini mahasiswa hanya dapat melanjutkan materi selanjutnya apabila ia telah menyelesaikan materi sebelumnya. Materi tersebut akan disajikan dengan berupa video dan audio yang telah didesain sehingga dapat meningkatkan minat serta motivasi mahasiswa dalam belajar.

*Ketiga*, halaman bantuan yang akan menjelaskan terkait penggunaan *website* ini. Tidak hanya itu ketika para pengguna yang ingin bertanya atau memberikan kritik dan saran maka dapat menyampaikan aspirasinya melalui menu pelayanan. Dalam menu tersebut aka tersedia sebuah kolom yang digunakan untuk menyampaikan pertanyaan, kritik atau masukan yang akan dikirim melalui email penggunaanya.

*Keempat*, halaman tentang kami berisi deskripsi *website* pembelajaran bahasa Arab *maharatul istima'* dan penjelasan singkat terkait *Miftah Al-Lughah* yang akan menaungi *website* pembelajaran ini.

*Kelima*, halaman pelayanan yang berfungsi sebagai sarana bagi pengunjung *website* untuk menghubungi admin, baik untuk menanyakan prihal yang penting atau memberikan kritik dan saran secara pribadi.

Adapun dalam penyusunan *website* pembelajaran ini, hal pertama yang dibutuhkan adalah materi pokok pelajaran, yaitu materi yang tercantum dalam silabus PBA UNIDA Gontor. Materi tersebut nantinya akan diinput dan diolah menjadi sebuah video dan audio yang menarik. Output dari perancangan media pembelajaran ini yakni berupa media pembelajaran bahasa Arab interaktif dengan berbasis *website*.

Hasil observasi menunjukkan bahwa kelebihan penerapan media pembelajaran *maharatul istima'* menjadikan mahamasiswa lebih antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran dikelas. Mayoritas mahamasiswa lebih berminat sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar mahamasiswa terhadap pembelajaran *maharatul*

*istima'*. Berdasarkan hasil observasi tersebut bahwa dengan adanya *Miftah Al-Lughah* terbukti efektif dan efisien dalam melibatkan mahasiswa lebih aktif dalam pembelajaran. Sehingga mahasiswa lebih termotivasi dalam mempelajari *maharaat arabiyyah* lainnya.

Hasil pemaparan tersebut mendukung pernyataan hasil kajian terdahulu yang dilakukan oleh Naufal terkait penerapan media pembelajaran bahasa arab online, bahwa melibatkan teknologi dalam pembelajar akan membuat motivasi dan minat mahasiswa semakin meningkat.

Adapun langkah-langkah dalam mengimplementasikan *Miftah Al-Lughah* ini adalah yang pertama kerja sama. Kerja sama dengan beberapa pihak seperti berbagai lembaga pendidikan yang telah bekerjasama dengan *Miftah Al-Lughah* dalam mengadakan kegiatan pelatihan pembelajaran bahasa Arab dan pihak lainnya dalam memenuhi fasilitas yang dibutuhkan untuk mengimplementasikan konsep *Miftah Al-Lughah*.

Tahap yang kedua yaitu sosialisasi. Sosialisasi ini bertujuan untuk mengenalkan dan memberikan pemahaman kepada tenaga didik akan pentingnya *website* pembelajaran *Miftah Al-Lughah* dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab serta perlunya media pembelajaran berbasis teknologi di era disrupsi ini. Pada tahap ini juga, para pelajar akan diberikan arahan serta pemahaman terkait penggunaan *website* tersebut.

Tahap ketiga adalah penerapan atau penggunaan *website Miftah Al-Lughah* kepada pelajar. Tujuan dari penerapan *website ini* adalah untuk mengetahui pencapaian kemampuan pelajar dalam belajar bahasa Arab.

Kemudian tahap keempat adalah tahap evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman dan capaian belajar pelajar dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab dengan hadirnya *website* pembelajaran bahasa Arab *Miftah Al-Lughah*. Sumber data yang digunakan sebagai bahan evaluasi yaitu berasal dari hasil observasi. Observasi dilakukan oleh guru selama pembelajaran berlangsung. Indikasi dari kegiatan pembelajaran yang dijadikan bahan evaluasi seperti antusiasme dan keaktifan pelajar dalam mengikuti pembelajaran.

Adanya *website* pembelajaran *Miftah Al-Lughah*, guru lebih mudah dalam mengajarkan bahasa Arab kepada pelajar. Begitupun dengan pelajar, pelajar akan mudah dalam belajar bahasa Arab karena tersedianya media pembelajaran online yang tepat dalam pembelajaran bahasa Arab. *Website* pembelajaran *Miftah Al-Lughah* sangat fleksibel dan dapat diakses dimana saja oleh pelajar. Di dalamnya materi disajikan dalam bentuk video, audio, gambar dan teks yang menarik, sehingga dapat meningkatkan minat serta motivasi para pelajar yang akan menggunakannya. Dengan meningkatnya minat tersebut maka pelajar akan lebih mudah dalam mempelajari bahasa Arab serta dapat mencapai hasil belajar yang baik pula.

*Miftah Al-Lughah* merupakan sebuah inovasi media pembelajaran bahasa Arab berbasis *website* yang didesain sedemikian rupa menjadi media pembelajaran asyik dan menarik bagi para penggunanya. Timbul karena problematika kurangnya minat para

mahasiswa terhadap pembelajaran. Maka dari itu *Miftah Al-Lughah* yang menjamah seluruh aspek kehidupan termasuk pendidikan. Adapun materi yang diajarkan antara lain ialah *maharah al-istima' al-washfi* dan *an-naqdy*. Materi tersebut akan disajikan dengan bentuk gambar, teks, audio dan video yang menarik. Fokus pembelajaran ditujukan bagi tingkat pemula tingkatan mahasiswa semester 1 dan 2 sebagaimana siswa. Dengan begitu melalui inovasi ini diharapkan tujuan pembelajaran bahasa Arab dapat tercapai secara maksimal guna mencapai mutu pendidikan yang berkualitas dan sesuai dengan point keempat dari *Sustainable Development Goals 5.0*.

## Kesimpulan

*Miftah Al-Lughah* merupakan media pembelajaran berupa *website* pembelajaran bahasa Arab. Materi pembelajaran yang tersedia yaitu *maharatul istima' al-washfi* dan *maharatul istima' an-naqdi*. Adapun fitur-fitur yang tersedia meliputi beranda, pelajaran, tutorial, tentang kami dan pelayanan. Langkah implementasi *website* pembelajaran *Miftah Al-Lughah* adalah sosialisasi, kerjasama dengan beberapa pihak, penerapan *Miftah Al-Lughah*, dan yang terakhir adalah tahap evaluasi. Kelebihan dari *website* pembelajaran *Miftah Al-Lughah* sangat fleksibel dan dapat diakses dimana saja oleh mahasiswa. Di dalamnya materi disajikan dalam bentuk video dan audio yang menarik, sehingga dapat meningkatkan minat serta motivasi para mahasiswa yang akan menggunakannya. Dengan meningkatnya minat tersebut maka mahasiswa akan lebih mudah dalam mempelajari bahasa Arab serta dapat mencapai hasil belajar yang baik pula.

## Daftar Pustaka

- Ahmad, Z., Abdullah, I., & Islam, F. P. (2014). Metode Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Arab Berasaskan Empat Kemahiran. *Prosiding Seminar Pengajaran & Pembelajaran Bahasa Arab*.  
<https://www.academia.edu/download/52060432/zamri-ahmad1.pdf>
- Fathoni, M. (2018). Pembelajaran Maharah Istima'. *Ihtimam: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1), 199–218.
- Insan, F. N., & Hermawan, A. (2023). Perkembangan Teknologi Media Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Fakkaar*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.52166/alf.v4i2.4795>
- Kudwadi, B., & Suryadi, D. (2010). PENGEMBANGAN KERANGKA MODEL E-LEARNING DALAM PEMBELAJARAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN. *Invotech*.
- Putri, M. A. (2020). *TAZKIYATUN NAFS (PENYUCIAN JIWA) MELALUI IBADAH SHALAT FARDHU DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENDIDIKAN AKHLAK (TELAAH PEMIKIRAN IMAM AL-GHAZALI)* [Undergraduate, UIN Raden Intan Lampung]. <http://repository.radenintan.ac.id/10696/>
- Sadiman, A. (2010). *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan dan Manfaatnya*. Rajawali Press.



- Sanjaya, W. (2015). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Kencana.
- Sugiarti, S., & Fitriani, H. (2017). Studi Komparatif Keefektifan Penggunaan Metode Sosiodrama Dengan Metode Ceramah Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII Di MTs NU Umbul Sari. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, 8(2), 248–258. <https://doi.org/10.30739/darussalam.v8i2.99>
- Surakhmad, W. (1994). *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode dan Teknik*. Tarsito.
- Zulhannan. (2014). *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab*. RAJAWALI PERS.